

**USAHA KOPERASI UNIT DESA DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT DI DESA SEDYO MULYO
KECAMATAN MESUJI RAYA KABUPATEN OGAN KOMERING
ILIR**

Febri Nur Hidayat¹, Istiti Purwandari, SP.,² MP, Ir. Listiyani, MP.³

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian INSTIPER

^{2,3}Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER

febrinurhidayat191199@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja usaha koperasi unit desa dalam meningkatkan ekonomi petani kelapa sawit di Desa Sedyo Mulyo Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir, serta untuk mengetahui apa saja peran usaha koperasi unit desa dalam meningkatkan ekonomi petani kelapa sawit di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir dan untuk mengetahui kendala apa saja yang di hadapi oleh koperasi unit desa dalam meningkatkan ekonomi petani kelapa sawit di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir .

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, Sampel penelitian 30 petani. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, pencatatan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha koperasi unit desa dalam meningkatkan ekonomi petani kelapa sawit meliputi usaha simpan pinjam, pemasaran produksi kelapa sawit, jasa transportasi produksi kelapa sawit, pengadaan barang dan jasa (waserda). Peran dalam meningkatkan ekonomi besar, peran KUD dalam simpan pinjam 50%, peran dalam pemasaran produksi kelapa sawit 100%, peran dalam angkutan produksi kelapa sawit dari petani 100%, serta peran dalam dalam pengadaan barang dan jasa (waserda) meliputi kebutuhan sembako 72,47% dan kebutuhan pupuk petani 100%.

Kata Kunci: Usaha KUD, Ekonomi Petani, Kelapa sawit.

PENDAHULUAN

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*) merupakan tanaman perkebunan yang penting dimana penghasil minyak masak, minyak industri maupun bahan bakar (*biodiesel*). Perkebunan kelapa sawit menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit yang bisa membantu pemerintah untuk mengatasi kemiskinan di Indonesia. Hal ini dikarenakan industri kelapa sawit merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui, berupa lahan yang subur, tenaga kerja yang produktif, dan sinar matahari yang melimpah sepanjang tahun.

Bagi masyarakat pedesaan, sampai saat ini usaha perkebunan kelapa sawit merupakan alternative untuk merubah perekonomian keluarga, karena itu animo masyarakat terhadap pembangunan perkebunan masih tinggi. Usaha tani kelapa sawit memperhatikan adanya peningkatan kesejahteraan petani di pedesaan (Basri,2005).

Dimana peningkatan luas area menghasilkan dan jumlah produksi kelapa sawit rakyat pertahunnya terus meningkat, pada tahun 2011 di ketahui luas lahan menghasilkan yaitu 3.782.480 Ha dengan jumlah produksi 8.797.925 Ton sampai pada tahun 2020 luas area lahan yang menghasilkan terus meningkat yaitu menjadi 6.044.058 Ha dengan jumlah produksi yang di hasilkan yaitu 15.495.427 Ton (BPS Pusat, 2020). sehingga perlunya di bentuk koperasi unit desa yang mana koperasi unit desa ini diperuntukan untuk membantu masyarakat dalam mengelola perkebunan rakyat itu sendiri.

Koperasi Unit Desa itu sendiri adalah suatu Koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didaerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa Koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya dipedesaan. Selain itu KUD memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah.

Unit usaha koperasi menitik beratkan pada asas pemerataan. Seiring waktu, koperasi berperan dalam mencapai pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional. Koperasi berperan dan berfungsi sebagai saku guru perekonomian nasional. Dengan kedudukan tersebut, peran koperasi dalam mengembangkan potensi ekonomi rakyat guna mewujudkan demokrasi ekonomi sangat starategis. Sebagai penggerak perekonomian.

Usaha koperasi yang paling efektif yaitu usaha koperasi serba usaha yang mana terdapat berbagai macam usaha di dalamnya meliputi usaha koperasi produksi, usaha kosumsi, dan usaha siman pinjam, dimana permasalahan yang sering muncul ada usaha koperasi adalah semakin banyak Lembaga pelayanan kebutuhan masyarakat apakah dalam kondisi ini koperasi unit desa masih berperan dalam meningkatkan ekonomi petani kelapa sawit .

METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja yaitu menggunakan metode *Purposive sampling*. Dengan mengambil 30 sampel petani kelapa sawit yang ada di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, pencatatan dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Berikut ini merupakan karakteristik responden yang dapat melengkapi data tentang, Usaha Koperasi Unit Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Petani Kelapa Sawit.

1. Usia

Dalam pengamatan sebanyak 30 responden petani kelapa sawit di Desa Sedyo Mulyo Kec. Mesuji Raya Kab. OKI Provinsi Sumatra Selatan yang menjadi responden umumnya cukup berarum umur petani kelapa sawit diantaranya 35-71 tahun.

Tabel 5.1 Usia petani kelapa sawit di KUD Maju Lancar, Desa Sedyo Mulyo Kec. Mesuji Raya Kab. OKI Provinsi Sumatra Selatan.

No	Usia	Jumlah	Presentasi (%)
1	35-39	5	16.67
2	40-44	4	13.33
3	45-49	7	23.33
4	50-54	2	6.67
5	55-59	3	10.00
6	60-64	2	6.67
7	65-71	7	23.33
Total		30	100.00

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa umur petani kelapa sawit dengan usia 65-71 tahun terdapat 7 petani dengan persentase 23.33%, mengikuti petani dengan usia 45-49 tahun sebanyak 7 petani dengan persentase 23.33% dan petani kelapa sawit usia 60-64 tahun sebanyak 2 petani dengan persentase 6.67%.

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan memegang peran penting dalam hubungannya dengan kemampuan pengaman dan keterampilan petani kelapa sawit dalam hal teknis budidaya kelapa sawit.

Tabel 5.2 Tingkat Pendidikan petani kelapa sawit di KUD Maju Lancar, Desa Sedyo Mulyo Kec. Mesuji Raya Kab. OKI Provinsi Sumatra Selatan.

Pendidikan	Jumlah	Presentasi (%)
Tidak Sekolah	8	26.67
SD	8	26.67
SMP	5	16.67
SMA	7	23.33
S1	1	3.33
S2	1	3.33
Total	30	100.00

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Dari Tabel Terlihat bahwa petani memiliki tingkat pendidikan terbanyak yaitu tidak sekolah dan tamanatan SD dengan jumlah petani sebanyak masing masing 8 orang dengan persentase 26.67%, setelahnya itu 7 petani yang tamat SMA dengan persentase 23.33%, kemudian 5 petani yang tamat SMP dengan persentase 16.67%, selanjutnya 1 petani tamat S1 dan petani tamat S2 1 dengan masing masing persentase 3.33%. Hal ini menunjukkan keadaan masyarakat yang terbanyak mengenyam pendidikan SD dan tidak sekolah.

3. Jumlah Tanggungan

Jumlah anggota keluarga adalah banyaknya orang yang menjadi beban atau tanggungan dalam rumah tangga, banyaknya anggota keluarga erat kaitanya dalam penggunaan pendapatan terutama dalam konsumsi rumah tangga dan keperluan lainnya.

Tabel 5.3 Jumlah Tanggungan petani kelapa sawit di KUD Maju Lancar, Desa Sedyo

Mulyo Kec. Mesuji Raya Kab. OKI Provinsi Sumatra Selatan.

Banyak Tanggungan	Jumlah	Persentase (%)
0	7	23
1	6	20
2	9	30
3	7	23
4	1	3
Total	30	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa petani yang memiliki 4 tanggungan sebesar 3%, yang memiliki 3 tanggungan sebesar 23%, 2 tanggungan sebesar 30%, 1 tanggungan sebesar 20%, dan yang tidak memiliki tanggungan sebesar 23%.

B. Usaha Koperasi Unit Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Petani Kelapa Sawit

Berdasarkan data temuan di lapangan bahwa pengembangan ekonomi masyarakat melalui KUD Maju Lancar di Desa Sedyo Mulyo yaitu mendukung masyarakat desa Sedyo Mulyo di sektor perekonomian petani kelapa sawit di beberapa bidang usaha yaitu:

1. Simpan pinjam

Simpan pinjam yaitu bentuk fasilitas yang diberikan KUD Maju Lancar bagi masyarakat menjadi anggota KUD Maju Lancar. Simpanan pokok bagi para anggota yaitu Rp. 100.000, - dalam satu kali dalam pendaftaran menjadi anggota. Sedangkan simpanan wajib para anggota telah disepakati di KUD Maju Lancar adalah sebesar Rp. 50.000/anggota perbulannya. Sedangkan pinjaman yang bisa diberikan oleh KUD Maju Lancar untuk saat ini masih berkisar Rp. 30.000.000,. Sebab itu untuk bidang pinjaman KUD Maju Lancar ini belum mampu sepenuh mendukung para anggotanya dalam pengembangan usaha para anggota.

. Berikut adalah tabel petani kelapa sawit di Desa Sedyo Mulyo yang memiliki simpanan di KUD Maju Lancar maupun di Luar KUD Maju Lancar:

Tabel 5.4 Simpanan Petani kelapa sawit di KUD Maju Lancar dan di Luar KUD Maju Lancar, di Desa Sedyo Mulyo Kec. Mesuji Raya Kab. OKI Provinsi Sumatra Selatan

Simpanan (Rp)	Jumlah Petani			
	KUD	Persentase (%)	Di luar	Persentase (%)
Tidak Ada Simpanan	19	63	27	90
2,000,000	4	13	0	0
5,000,000	3	10	0	0
7,000,000	1	3	0	0
10,000,000	3	10	0	0
15,000,000	0	0	1	3
20,000,000	0	0	2	6
Total	30	100	30	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas bahwa yang tidak memiliki simpanan di KUD Maju Lancar sebesar 63%; dengan jumlah 19 petani dan responden yang memiliki simpanan di KUD Maju Lancar sebesar Rp 2 Juta adalah 13%; dengan jumlah 4 petani, yang memiliki simpanan sebesar Rp 5 Juta yaitu 10%; dengan jumlah 3 petani, sedangkan yang memiliki simpanan Rp 7 Juta sebesar 3%; dengan jumlah 1 petani dan yang memiliki simpanan Rp 10 Juta sebesar 10% dengan jumlah 3 petani. Sedangkan petani yang tidak memiliki simpanan di luar KUD Maju Lancar sebesar 90% dengan jumlah 27 petani dan yang memiliki simpanan di luar kud sebesar 15 juta sebesar 3% dengan jumlah 1 petani serta yang memiliki simpanan di luar KUD sebesar 20 juta sebesar 6% dengan jumlah 2 petani. Dimana dapat dilihat dari tabel di atas petani kelapa sawit lebih banyak simpanan di KUD Maju Lancar di bandingkan di luar KUD Maju Lancar.

Berikut petani kelapa sawit di Desa Sedyo Mulyo yang memiliki pinjaman di KUD Maju Lancar maupun di Luar KUD Maju Lancar adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5 Pinjaman petani kelapa sawit di KUD Maju Lancar dan di Luar KUD Maju Lancar di Desa Sedyo Mulyo Kec. Mesuji Raya Kab. OKI Provinsi Sumatra Selatan

Pinjaman (Rp)	Jumlah Petani			
	KUD	Persentase (%)	Di luar	Persentase (%)
Tidak Ada Pinjaman	25	83	28	93
10,000,000	3	10	0	0
30,000,000	2	7	1	3
60,000,000	0	0	1	3
Total	30	100	30	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden yang tidak memiliki pinjaman di KUD Maju Lancar yaitu 83%; dengan jumlah 25 petani, yang memiliki pinjaman Rp 10 Juta sebesar 10%; dengan jumlah 3 petani untuk yang memiliki pinjaman Rp 30 Juta sebesar 7%; dengan jumlah 2 petani. Sedangkan yang tidak memiliki pinjaman di luar KUD Maju Lancar yaitu 93%; dengan jumlah 28 petani, yang memiliki pinjaman Rp 30 Juta sebesar 3%; dengan jumlah 1 petani dan yang memiliki pinjaman Rp 60 Juta sebesar 3%; dengan jumlah 1 petani. Dimana dapat di lihat tabel di atas banyak yang meminjam pinjaman di KUD Maju Lancar di bandingkan di Luar KUD Maju Lancar.

Jumlah petani berdasarkan tujuan meminjam di KUD di luar KUD dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.6 Jumlah petani berdasarkan tujuan meminjam di KUD Maju Lancar maupun di luar KUD, Desa Sedyo Mulyo Kec. Mesuji Raya Kab. OKI Provinsi Sumatra Selatan

Tujuan Meminjam	KUD (Orang)	Luar KUD (Orang)
Pendidikan	3	0
Modal Usaha	2	2
Kebutuhan Sehari-hari	0	0
Kesehatan	0	0
Total	5	2

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat yang meminjam untuk modal usaha baik yang melakukan pinjaman di KUD Maju Lancar maupun diluar KUD yaitu di KUD maju Lancar sebanyak 2 petani sedangkan untuk pendidikan yaitu ada 3 petani yang meminjam di KUD Maju Lancar.

2. Produksi Kelapa Sawit

Usaha bidang pemasaran hasil produksi kelapa sawit adalah salah satu bidang yang menjadi fokus KUD Maju Lancar Desa Sedyo Mulyo dalam mengembangkan usahanya, Kegiatan ini merupakan kegiatan penyaluran hasil produksi kelapa sawit yaitu menampung seluruh hasil produksi kelapa sawit milik petani dan pemberian harga yang layak.

Unit penyediaan dan penyaluran sarana produksi dibentuk dengan maksud mempermudah dan membantu masyarakat petani kelapa sawit dalam proses pemasaran kelapa sawit yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi dan ekonominya.

Luas lahan

Luas lahan yang dimiliki oleh responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.7 Luas Lahan Petani Kelapa Sawit di KUD Maju Lancar tahun 2022 di Desa Sedyo Mulyo Kec. Mesuji Raya Kab. OKI Provinsi Sumatra Selatan

Luas Lahan (Ha)	Jumlah	Presentasi (%)
2	17	56,67
4	10	33,33
6	3	10,00
Total	30	100,00

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan dari tabel dapat diketahui bahwa petani kelapa sawit yang memiliki luas lahan 2 ha adalah 56.67% dengan jumlah 17 petani, kemudian yang memiliki lahan 4 ha sebanyak 33,33% dengan jumlah 10 petani, dan yang memiliki 6 ha sebanyak 10.00% dengan jumlah 3 petani.

Hasil Produksi Petani Kelapa Sawit

Hasil produksi petani kelapa sawit yang menjadi responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.8 Hasil Produksi petani kelapa sawit perbulan di KUD Maju Lancar, Desa Sedyo Mulyo Kec. Mesuji Raya Kab. OKI Provinsi Sumatra Selatan

Hasil Produksi (Kg)	Jumlah Petani	Persentase (%)
1.000 – 5000	9	30
5.001 – 10.000	14	47
10.001 – 15.000	1	3
15.001 – 20.000	5	17
>20.000	1	3
Total	30	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Dimana dapat dilihat dari tabel di atas yang memiliki hasil produksi kelapa sawit 1000-5000 Kg sebanyak 9 petani dengan persentase 30%; produksi kelapa sawit 5001-10.000 Kg sebanyak 14 petani dengan persentase 47 %; produksi kelapa sawit 10,001-15.000 Kg sebanyak 1 petani dengan persentase 3%; produksi kelapa sawit 15.001-20.000 sebanyak 5 orang dengan persentase 17%; dan produksi kelapa sawit >20.000 Kg sebanyak 1 petani dengan persentase 3%;

Pendapatan Petani Sawit

Pendapatan petani sawit yang menjadi responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.9 Pendapatan petani kelapa sawit perbulan di KUD Maju lancar Desa Sedyo

Mulyo Kec. Mesuji Raya Kab. OKI Provinsi Sumatra Selatan

Pendapatan (Juta)	Jumlah Petani	Persentase (%)
Rp 9 – Rp 36	25	83
Rp 37 – Rp 72	5	17
Total	30	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Dapat di lihat dari tabel diatas pendapatan petani kelapa sawit di KUD Maju lancar Rp 9 – Rp 36 juta yaitu sebanyak 25 petani dengan persentase 83%; dan pendapatan petani dari Rp 37 – Rp 72 juta sebanyak 5 petani dengan persentase 17%;

3. Jasa Transportasi Produksi Kelapa Sawit

Usaha KUD Maju Lancar menyediakan jasa tranpotasi untuk hasil produksi kelpa sawit milik petani atau anggota guna untuk membantu anggotanya dalam menyalurkan produksinya ke pabrik kelapa sawit yang sudah berkerja sama dengan KUD Maju Lancar sehingga anggota lebih terbantu dalam memasarkan hasil dari produksi kelapa sawit. Dalam jasa tanspotasi ini KUD Maju Lancar memberikan biaya sebesar 76 rupiah dalam per kilogramnya untuk jasa transportasi produksi kelapa sawit.

4. Pengadaan barang dan jasa (Waserda)

Berdasarkan data terkait dalam usaha pengadaan barang dan jasa (Waserda) warung serba ada memberikan kebutuhan yang di butuhkan oleh anggota dan petani kelapa sawit dalam sehari hari. Untuk lebih mengembangkan keterkaitan usaha koperasi/KUD dengan usaha warung serba ada diarahkan kepada kegiatan yang menyangkut pembelian barang yang akan dijual koperasi ke anggotanya seperti sembako, peralatan pertanian, bahan kimia, bahan bangunan dan lain sebagainya.

Adapun barang-barang yang dibeli oleh petani di KUD Maju Lancar dan di luar KUD Maju Lancar dalam satu bulan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.10 Pembelian Kebutuhan Sembako Petani Kelapa Sawit di KUD Maju Lancar dan diluar KUD Dalam Satu Bulan, Desa Sedyo Mulyo Kec. Mesuji Raya Kab. OKI Provinsi Sumatra Selatan

Jenis Barang (Kg), (Dus), (Pack)	Jumlah Pembelian	
	Di KUD	Di luar KUD
Beras	370	120
Kopi	15	9
Mie Instan	3	5
Telur	22	23
Teh	12	5
Gula Putih	34	13
Minyak Goreng	39	11

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Dimana dapat dilihat dari tabel di atas petani lebih banyak membeli sembako di KUD Maju Lancar di bandingkan di luar KUD yang mana untuk beras yang di beli di KUD maju lancar sebanyak 370 Kg sedangkan diluar KUD sebanyak 120 Kg dan untuk mie instan lebih banyak petani beli di luar KUD yaitu 5 dus diluar KUD dan yang di beli dari KUD sebanyak 3 dus.

Jumlah petani kelapa sawit yang membeli sembako di KUD Maju Lancar dan luar KUD (dalam satu bulan) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.11 Jumlah Petani Kelapa Sawit Yang Membeli Sembako di KUD Maju Lancar dan di Luar KUD Dalam Satu Bulan.

Jenis Barang (Kg), (Dus), (Pack)	Jumlah Orang			
	Di KUD	%	Di luar KUD	%
Beras	22	73.33	8	26.67
Kopi	12	40	7	23.33
Mie Instan	3	10.00	5	16.67
Telur	12	40.00	10	33.33
Teh	8	26.67	5	16.67
Gula Putih	13	43.33	7	23.33
Minyak Goreng	13	43.33	4	13.33

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Dimana dapat dilihat dari tabel diatas pembelian sembako petani kelapa sawit lebih banyak beli di KUD Maju Lancar dibandingkan di luar KUD yang mana sembako yang terbanyak di beli yaitu beras yang di beli di KUD Maju Lancar sebanyak 73,33%; dengan jumlah 22 petani sedangkan di luar KUD pembelian beras sebanyak 26,67%; dengan jumlah 8 petani dan paling sedikit pembelian sembako di KUD Maju Lancar yaitu mie instan yaitu sebanyak 10,00%; dengan jumlah 3 petani dan sedangkan pembelian mie intans di luar KUD sebanyak 16%; dengan jumlah 5 petani.

Jumlah kebutuhan pupuk (Kg) dapat di KUD maupun di luar KUD dalam 1 tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.12 Pembelian pupuk petani kelapa sawit di KUD Maju Lancar maupun di luar KUD dalam 1 tahun di Desa Sedyo Mulyo Kec. Mesuji Raya Kab. OKI Provinsi Sumatra Selatan

Jenis Pupuk	Jumlah Pembelian	
	Di KUD (Kg)	Di luar KUD (Kg)
NPK	1250	0
Urea	2700	0
SP36	450	0
KCL	2450	0

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Dimana dapat dilihat dari tabel diatas pembelian pupuk petani kelapa sawit semua petani membelinya di KUD Maju lancar yang mana pembelian pupuk NPK sebanyak 1250 Kg, Urea Sebanyak 2700 Kg, SP36 sebanyak 450 Kg dan KCL sebanyak 2450 Kg.

C. Peran KUD Maju Lancar dalam Meningkatkan Ekonomi Petani Kelapa Sawit

Sesungguhnya peran KUD Maju Lancar itu sama seperti koperasi pada umumnya yaitu tugasnya mengikatkan pendapatan ekonomi anggotanya dan membangun taraf hifup yang lebih baik lagi bagi anggotanya. Untuk mencapai tujuan akhir tersebut KUD maju lancar dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Simpan Pinjam

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 5.13 peran terhadap simpanan lebih besar di KUD yaitu 2 juta - 10 juta 100% di bandingkan di luar KUD yaitu 0% namun dalam simpanan 15 juta - 20 juta lebih besar di laur KUD yaitu sebesar 100%. Dilihat dalam simpanan banyak petani menyimpan di KUD yaitu sebanyak 11 sedangkan di luar KUD hanya 3 petani. Total peran dalam simpanan petani kelapa sawit di KUD lebih besar yaitu 52,17 % sedangkan peran simpanan di luar KUD lebih kecil yaitu 47,83%,.

Tabel 5.13 Peran dalam simpanan petani kelapa sawit di KUD maupun di luar KUD.

Simpanan (Rp)	KUD	Persentase Peran (%)	Di luar	Persentase Peran(%)	Total Peran(%)
2,000,000	4	100	0	0	100
5,000,000	3	100	0	0	100
7,000,000	1	100	0	0	100
10,000,000	3	100	0	0	100
15,000,000	0	0	1	100	100
20,000,000	0	0	2	100	100
Peran KUD dan Luar KUD	11	52,17	3	47,83	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 5.14 bawasanya peran terhadap pinjaman 10 juta lebih besar di KUD yaitu 100% di sedangkan di luar KUD 0% dalam pinjaman 30 juta di KUD lebih besar yaitu 66,67% sedangkan di luar KUD hanya 33,33% sedangkan dalam pinjaman 60 juta perannya lebih besar di luar KUD sebesar 100% sedangkan di KUD 0% lebih besar di luar yaitu hanya 100%. Namun KUD Maju lancar memberian pinjaman kepada anggota sesuai dengan kebutuhan anggota, batas pinjaman adalah sebesar 30 juta dengan bunga yaitu 2% dalam satu bulannya. Syarat dalam peminjaman di KUD mudah yaitu hanya menjadi anggota KUD Maju Lancar sudah dapat melakukan peminjaman. Total peran dalam pinjaman petani kelapa sawit di maupun di luar KUD memiliki total peran yang sama yaitu 50%

Tabel 5.14 Peran KUD dalam Pinjaman di KUD maupun di luar KUD.

Pinjaman (Rp)	KUD	Persentase Peran(%)	Di Luar	Persentase Peran(%)	Total Peran(%)
10,000,000	3	100	0	0	100
30,000,000	2	66,67	1	33,33	100
60,000,000	0	0	1	100	100
Peran KUD dan Luar KUD	5	50	2	50	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

2. Pemasaran Produksi Kelapa Sawit

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 5.15 peran terhadap pemasaran hasil produksi kelapa sawit lebih besar di KUD yaitu 100% di bandingkan di luar

KUD yaitu 0%, yang mana semua petani kelapa sawit menjual hasil produksi kelapa sawitnya melalui KUD sedangkan untuk di luar KUD tidak ada.

Tabel 5.15 Peran dalam memasarkan hasil produksi kelapa sawit di KUD maupun di luar KUD.

Pemasaran Produksi Kelapa sawit				Total Peran(%)
Di KUD	Persentase Peran (%)	Di Luar KUD	Persentase Peran (%)	
30	100	0	0	100
Peran KUD dan Luar KUD	100	0	0	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

3. Jasa transportasi produksi kelapa sawit

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 5.16 peran dalam jasa transportasi lebih besar di KUD di bandingkan di luar yaitu di KUD 100% sedangkan di luar KUD 0%, yang mana semua petani dalam jasa transportasi produksi kelapa sawit menggunakan jasa transportasi dari KUD sedangkan dari luar KUD tidak ada. Bawasanya KUD Maju Lancar berperan menyediakan jasa transportasi dari hasil produksi kelapa sawit milik petani atau anggota untuk di salurkan ke pabrik kelapa sawit yang sudah berkerja sama dengan KUD Maju Lancar.

Tabel 5.16 Peran dalam jasa transportasi produksi kelapa sawit di KUD maupun di luar KUD.

Jasa Transportasi Produksi Kelapa sawit				Total Peran(%)
Di KUD	Total Peran (%)	Di Luar KUD	Total Peran (%)	
30	100	0	0	100
Peran KUD dan Luar KUD	100	0	0	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

4. Usaha Waserda (Warung Serba Ada)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 5.17 peran terhadap memberikan kebutuhan sembako lebih besar di KUD yaitu 72,47% di bandingkan di luar KUD yaitu hanya 27,53% saja. KUD juga memberikan kemudahan dalam pembelian barang petani dapat di membayarnya langsung atau saat gajian dari hasil penjualan produksi kelapa sawit.

Tabel 5.17 Peran dalam memberikan kebutuhan sembako petani kelapa sawit di KUD maupun di luar KUD.

Jenis Barang (Kg), (Pack), (Dus)	Jumlah Pembelian		Jumlah Pembelian		Total Peran (%)
	Di KUD	Persentase peran(%)	Di luar KUD	Persentase peran(%)	
Beras	370	75.51	120	24.49	100.00
Kopi	15	62.50	9	37.50	100.00
Mie Instan	3	37.50	5	62.50	100.00
Telur	22	48.89	23	51.11	100.00
The (Pack)	12	63.16	7	36.84	100.00
Gula Putih	34	72.34	13	27.66	100.00
Minyak Goreng	39	78.00	11	22.00	100.00
Peran KUD dan Luar KUD	495	72.47	188	27.53	100.00

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 5.18 bawasanya peran terhadap kebutuhan pupuk petani kelapa sawit lebih besar di KUD yaitu 100% di dibandingkan di luar KUD yaitu 0%, dimana semua petani dalam memenuhi kebutuhan pupuknya membeli di KUD.

Tabel 5.18 Peran dalam memberikan kebutuhan pupuk petani kelapa sawit di KUD maupun di luar KUD.

Jenis Pupuk	Jumlah Pembelian		Jumlah Pembelian		Total Peran(%)
	KUD (Kg)	Persentase Peran(%)	Di Luar KUD(Kg)	Persentase Peran(%)	
NPK	1250	100	0	0	100
Urea	2700	100	0	0	100
SP36	450	100	0	0	100
KCL	2450	100	0	0	100
Peran Kud dan Luar KUD	6850	100	0	0	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari tabel 5.19 Peran KUD dalam memberikan simpanan yaitu sedang dengan persentase 52,17%, peran dalam pinjaman yaitu sedang dengan persentase 50%, peran dalam pemasaran produksi kelapa sawit yaitu besar dengan persentase 100%, peran dalam jasa transportasi kelapa sawit yaitu besar dengan persentase 100%, peran dalam pemenuhan kebutuhan sembako petani kelapa sawit yaitu besar dengan persentase 72,47% dan peran dalam pemenuhan kebutuhan pupuk petani kelapa sawit yaitu besar dengan persentase 100%.

Tabel 5.19 Peran KUD

Jenis Peran di KUD	Persentase Peran(%)	Peran KUD
Simpanan di KUD	52,17	Sedang
Pinjaman di KUD	50	Sedang
Pemasaran Produksi Kelapa Sawit	100	Besar
Jasa Transportasi Produksi Kelapa Sawit	100	Besar
Kebutuhan Sembako Petani	72.47	Besar
Kebutuhan Pupuk Petani	100	Besar

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

D. Kendala usaha yang dihadapi KUD Maju Lancar Dalam Meningkatkan Ekonomi Petani Kelapa Sawit

Setiap usaha tentu memiliki kendala yang menghambat laju perkembangan ekonomi yang mana kendala usaha yang di hadapi KUD dalam meningkatkan ekonomi petani kelapa sawit adalah terkendala dalam modal sehingga belum bisa memenuhi kebutuhan barang dan keperluan serta dalam pinjaman yang di butuhkan oleh anggota.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan ekonomi masyarakat melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Maju Lancar di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan, sebagai berikut:

1. Usaha Koperasi Unit Desa Maju Lancar dalam meningkatkan ekonomi petani kelapa sawit di Desa Sedyo Mulyo, dalam bentuk usaha simpan pinjam, pengadaan barang dan jasa (waserda), pemasaran, dan jasa transportasi kelapa sawit.
2. Peran Koperasi Unit Desa Maju Lancar dalam meningkatkan ekonomi petani kelapa sawit di Desa Sedyo Mulyo yaitu Peran dalam simpan pinjam yaitu sedang dengan persentase 50%, peran dalam pemasaran produksi kelapa sawit yaitu besar dengan persentase 100%, peran dalam angkutan produksi kelapa sawit dari petani yaitu besar dengan persentase 100% serta peran dalam pengadaan barang dan jasa (waserda) besar meliputi kebutuhan sembako dengan persentase 72,47% dan kebutuhan pupuk petani dengan persentase 100%.
3. Kendala usaha yang meningkatkan ekonomi petani kelapa sawit yaitu terkendala modal sehingga belum bisa memenuhi kebutuhan barang dan keperluan serta dalam pinjaman yang di butuhkan oleh anggota.

F. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti kumpulkan maka ada beberapa saran oleh peneliti yaitu:

1. Bagi KUD Maju Lancar

Meningkatkan lagi dalam hal memenuhi kebutuhan anggota khususnya kebutuhan sehari-hari, kemudian lebih meningkatkan lagi dalam tabungan anggota. Serta lebih banyak memberikan sosialisasi kepada petani untuk pentingnya bekerja sama dengan KUD Maju Lancar sehingga bisa memberikan kesejahteraan ekonomi bagi anggotanya dan masyarakat desa setempat.

2. Bagi Masyarakat

Petani atau anggota agar bisa memanfaatkan fasilitas dan layanan yang diberikan KUD Maju Lancar sebagai wadah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi seperti simpan pinjam, memenuhi kebutuhan sehari-hari serta mengikuti sosialisasi atau pelatihan dan berbagi pengalaman tentang dunia perkebunan kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2021. *Panduan Penulisan Skripsi*. Institut Pertanian STIPER. Yogyakarta.
- Batubara dkk. 2018. *Peran koperasi unit desa kumbang jaya dalam membantu perekonomian perani kelapa sawit di desa sidomakmur kecamatan air kumbang kabupaten banyuasin*. Societa. Volume 7 Nomer 1 2018.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika.
- Rahayu. 2011. *Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Assalaam*. Jurusan Sosiologi dan Antropologi UNS
- Riyanti. 2016. *Peranan Koperasi Unit Desa Wisma Tani Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Umat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus Kud Di Desa Air Panas Kec. Pendalian Kab. Rokan Hulu*. Skripsi UIN SUSKA RIAU
- Rizki F.H. 2018. *Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro*. Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro
- Mardiaturun. 2015. *Peran Koperasi Simpan Pinjam Rohul Lestari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi KSP Rohul Lestari Dusun Simpang. D Rambah Hilir-Rokan Hulu)*. Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pangaraian
- Maria. 1990. *Peranan Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Kesejahteraan Anggotanya*. Universitas Sanata Dharma
- Saputra, Istiti, Purwadi. 2020. *Peran koperasi unit desa tani subur dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa pangkalan tiga, kecamatan pangkalan lada kabupaten kota waringin barat provinsi Kalimantan tengah*. Skripsi INSTIPER Yogyakarta.
- Simaremare. 2019. *Peran koperasi unit desa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa dolok tolong*. Skripsi UIN SUSKA RIAU
- Sri Hantuti. 2015. *Peran Koperasi Annisa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Ilmu Administrasi Volume 4 Nomor 2 Desember 2015
- Susilo. 2014. *Usaha Koperasi Unit Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Tani kelapa sawit di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar*. Skripsi UIN SUSKA RIAU
- Ismail, Munawar, Dwi Budi Santosa, dan Ahmad Erani Yustika. 2015. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Yulisna, Indrawati, Ngadlan. 2015. *Peran Kud Luber Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Desa Mukti Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir*. Jurnal unri Volume 2 Nomer 1 2015